BAB V
KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti pada anak Kelompok B di RA Babussalam Banjarmasin saat mengikuti kegiatan menganyam, diperoleh hasil data sebagai berikut:

1. Pada siklus I, keaktifan anak terutama pada hal ketertarikan atau minatnya pada pembelajaran menganyam masih belum terlihat. Anak lebih tertarik memainkan alat dan bahan yang tersedia pada tiap meja. Anak sibuk saling berbicara dengan temannya tentang alat dan bahan yang tersedia di mejanya masing-masing dibandingkan mendengarkan atau memperhatikan penjelasan materi dari peneliti. Ruangan menjadi kurang kondusif, ditambah dengan penjabaran materi dari peneliti dengan penggunaan kata dan penyampaian bahasa yang masih belum dipahami anak menjadikan anak tidak maksimal dalam memahami materi pembelajaran dan hasil menganyam anak banyak yang mengalami kegagalan. Pada siklus II, minat atau ketertarikan anak mulai terlihat. Hal ini dikarenakan sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, peneliti bercerita secara sederhana mengenai media pembelajaran. Anak-anak mulai terlihat fokus memperhatikan arahan peneliti saat memberikan contoh terkait tahapan kegiatan menganyam yang akan dikerjakan dan saat pengerjaan kegiatan menganyam dengan mandiri oleh anak-anak kelompok B, anak-anak sangat aktif dan serius memperhatikan hasil dari

menganyam yang dilakukannya sehingga ketika pada akhir tahapan hasil dari menganyam yang dilakukan dengan benar, anak-anak dapat menyelesaikan dan memahami konsep pola pada kegiatan menganyam yang dilakukannya sendiri.

2. Penggunaan bentuk buah pada kegiatan menganyam terbukti dapat meningkatkan kemampuan aspek kognitif anak terkait kemampuan mengenal konsep pola dan pemecahan masalah. Hal ini dilihat pada grafik kecenderungan kognitif anak dari 23,08% pada siklus I meningkat menjadi 84,62% pada siklus II. Dari 13 anak terdapat 11 anak yang masuk kedalam kategori Berkembang Sangat Baik. Hal ini menunjukkan pula bahwa keaktifan anak pada saat pembelajaran mempengaruhi perkembangan kemampuan anak saat belajar.

B. Saran

Adapun saran yang ingin disampaikan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

   Sekolah hendaknya dapat mendukung keberhasilan kegiatan pembelajaran dikelas guna untuk mengembangkan kemampuan menganyam, maka kegiatan pembelajaran akan lebih bermakna apabila menggunakan media pembelajaran yang sesuai dan tahan lama.

2. Bagi Guru

   Guru hendaknya dapat mengembangkan dan meningkatkan kemampuan menganyam melalui permainan yang aturan bermainnya menggunakan prinsip bermain sambil belajar.

3. Bagi Peneliti

   Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi ke depannya untuk mengembangkan aspek-aspek perkembangan kognitif anak usia dini secara optimal.